

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri barang konsumsi Indonesia adalah sektor yang mencakup banyak perusahaan di sektor pengolahan. Karena ada begitu banyak perusahaan di bidang ini dan ada begitu banyak situasi ekonomi yang berbeda, persaingan antar perusahaan menjadi lebih ketat. Setiap perusahaan harus bekerja untuk meningkatkan kinerja dalam menghadapi persaingan ini agar dapat memenuhi tujuan dan terus eksis. Aset yang dimiliki perusahaan diwakili oleh nilai perusahaannya. Karena ini menjelaskan kekayaan pemegang saham dan kemakmuran pemilik perusahaan, ini adalah informasi penting. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sukses dan pemegang saham berada pada tingkat kekayaan tertinggi mereka.

Tujuan utama bagi perusahaan ialah memaksimalkan nilai perusahaan karena hal itu juga berarti mencapai kesuksesan jangka panjang perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah keberhasilan yang memenuhi harapan pemegang saham karena memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana investor memandang perusahaan adalah nilainya. Akibatnya, menentukan nilai perusahaan sangat penting karena investor akan menggunakannya untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan ke depan.

Rasio Q Tobin adalah salah satu metode untuk mengetahui nilai perusahaan. Tobin's Q dianggap sebagai salah satu teknik yang memberikan data paling akurat. Semua aset perusahaan termasuk dalam Tobin's Q, yang juga mencakup semua hutang dan ekuitas perusahaan, bukan hanya saham biasa. Kinerja keuangan perusahaan membaik seiring dengan meningkatnya Q Tobin. Ketika nilai pasar perusahaan melebihi nilai penggantian asetnya, rasio Tobin Q tinggi, yang menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Ini menyiratkan bahwa perusahaan sangat dihargai di pasar dan mungkin akan menghasilkan pengembalian modal yang lebih tinggi.

Pemahaman terhadap nilai perusahaan dan pemilihan strategi terbaik untuk meningkatkannya sangat penting untuk kesuksesan dalam menghadapi industri yang menjadi semakin kompetitif. Perusahaan dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kepercayaan investor dengan memanfaatkan analisis dan teknik laporan keuangan seperti Tobin's Q.

Perusahaan dapat mengoptimalkan strategi keuangan mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan manfaat jangka panjang kepada pemegang saham dengan menggunakan metode seperti Tobin's Q dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mengacu pada keputusan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau untuk mempertahankan laba sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen ini mempengaruhi jumlah kas yang tersedia untuk pengembangan perusahaan. Pembayaran dividen yang stabil dan tinggi cenderung meningkatkan nilai perusahaan karena dapat mencerminkan kinerja yang baik sekaligus meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten membayar dividen kepada pemegang saham menarik minat investor. Pembayaran

dividen yang tinggi juga dapat menunjukkan kekuatan arus kas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran dividennya. Pertimbangan kebijakan dividen penting karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang tidak stabil atau terlalu rendah dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, kepercayaan investor, persepsi kinerja perusahaan, dan nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah perbandingan utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasi dan investasi. Ini menunjukkan bagaimana perusahaan memperoleh modal melalui kombinasi pinjaman dan kepemilikan saham. Keputusan struktur modal mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dan dapat mempengaruhi nilai intrinsik perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan kebijakan struktur modal yang sehat untuk memaksimalkan pertumbuhan perusahaan dan mengurangi biaya modal.

Kebijakan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan dalam perencanaan modal jangka panjang, sehingga mengurangi biaya modal yang harus mereka tanggung. Ketika struktur modal perusahaan kurang optimal, peningkatan utang dapat meningkatkan nilai pasarnya. Namun, jika struktur modal melebihi tingkat optimal, peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Dalam situasi ini, perusahaan harus mempertahankan struktur modal yang seimbang untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Dengan mempertimbangkan dengan cermat kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur modal, perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan, mengurangi biaya modal, dan meningkatkan kepercayaan investor. Ketika sebuah perusahaan mencapai profitabilitas tinggi, keuntungan menggunakan utang dalam struktur modalnya umumnya akan lebih besar daripada biayanya.

Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi keputusan tentang struktur modal dan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan prospek jangka panjang yang baik. Untuk tumbuh dan menghasilkan lebih banyak uang di masa depan, perusahaan membutuhkan lebih banyak uang. sehingga, pilihan yang paling umum adalah menggunakan struktur modal yang lebih berbasis utang. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik kinerja industri dalam menghasilkan uang, yang membantu investor mengetahui apakah ia memiliki potensi untuk menghasilkan uang. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik menggambarkan seberapa menguntungkan suatu industri.

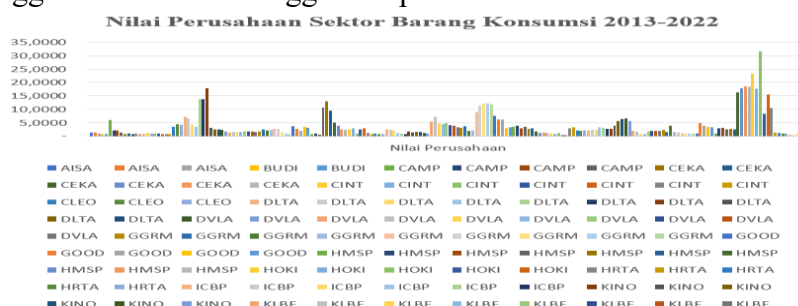
Profitabilitas memiliki hubungan erat dengan nilai perusahaan. Semakin besar tingkat pengembalian modal, semakin besar nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh korelasi antara profitabilitas perusahaan dan kapasitasnya untuk menghasilkan arus kas positif. Arus kas positif dapat digunakan untuk membayar dividen pemegang saham, berinvestasi dalam peluang pertumbuhan, atau mengurangi utang. Tingkat profitabilitas mempengaruhi persepsi dan penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Pada saat ini Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sukses di dunia dengan pertumbuhan GDP yang stabil. Barang – barang konsumen adalah salah satu industri utama berkembang yang sangat berhasil di Indonesia. Pergerakan saham mencerminkan nilai perusahaan sektor barang konsumsi cenderung menurun 6,73 persen pada awal tahun 2021, hal ini terjadi dikarenakan adanya pandemi yang mengakibatkan penurunan aktivitas konsumsi.

Pada tahun 2022 sektor barang konsumsi mengalami peningkatan sekitar 0,76 – 5,46 persen pada perusahaan sektor barang konsumsi.

Adapun kebaharuan pada penelitian yang dilakukan oleh (R. M. Sari & Patrisia, 2019) dan (Semaun et al., 2019) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana dengan perusahaan membayar dividen dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Jihadi et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi nilai perusahaan.



Gambar 1.1 Grafik Fenomena

Perusahaan sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 53 perusahaan pada periode tahun 2013-2022. **Tabel 1.1 Data Fenomena pada Tiga Perusahaan *Consumer Good* 2013-2022**

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan bahwa PT. Gudang Garam, Tbk pada tahun 2018 mengalami peningkatan pembagian dividen dari tahun sebelumnya sebesar 0,38 pada dan nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,11. Berdasarkan teori bird in the hand (Angelina et al., 2021) investor lebih menyukai dividen yang langsung dibayarkan oleh perusahaan daripada potensi pertumbuhan dan keuntungan modal di masa depan, dengan menerima dividen sekarang, investor dapat memperoleh keuntungan finansial yang pasti dan mengendalikan penggunaan dana tersebut sesuai kebutuhan mereka.

Berdasarkan latar belakang dan gambaran data fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Peningkatan Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderator Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022”

1.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kebijakan Dividen Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.
2. Apakah Struktur Modal Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.
3. Apakah Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.

4. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.
5. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.
6. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.

1.3. Kerangka Teoritis

1.3.1. Nilai Perusahaan

Menurut (Kasmir, 2015:115), Rasio penilaian adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen untuk menciptakan nilai pasar untuk perusahaannya berdasarkan biaya investasi, seperti rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

$$Tobins'Q = \frac{EMV + D}{PBV + D}$$

1.3.2. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen, sebagaimana didefinisikan oleh (Agung et al., 2021), adalah keputusan perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada pemegang saham sebagai dividen atau untuk mempertahankan modal untuk mendanai investasi masa depan. Kebijakan dividen merupakan pertimbangan penting dalam keputusan pendanaan perusahaan.

$$DPR = \frac{Dividen\ Per\ Share}{Earning\ Share}$$

1.3.3. Struktur Modal

Struktur modal perusahaan adalah campuran sumber pendanaan yang digunakannya untuk mendanai operasi dan investasi jangka panjangnya. Struktur modal perusahaan mencakup rasio utang-ekuitas yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaannya. Struktur permodalan yang tepat dapat membantu perusahaan dalam memenuhi tujuan keuangan jangka panjangnya dan meningkatkan nilainya bagi pemegang saham (Chang et al., 2021).

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

1.3.4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas, menurut (Kasmir, 2015:196), adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan.

$$Return\ on\ Assets = \frac{Net\ Income\ after\ Tax}{Total\ Assets}$$

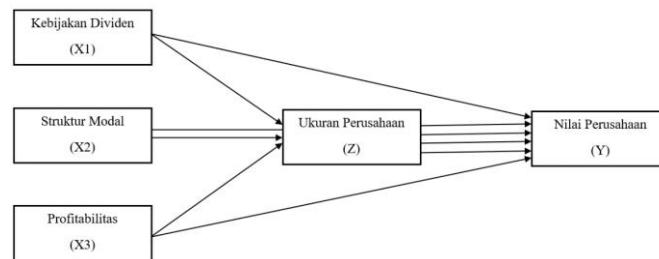
1.3.5. Ukuran Perusahaan

Menurut (Prasetyo et al., 2021), ukuran perusahaan didefinisikan sebagai nilai total aset perusahaan pada akhir tahun fiskal. Selanjutnya, total penjualan digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Karena biaya penjualan lebih tinggi, perusahaan dengan tingkat penjualan tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba.

$$Size = Ln (Total Assets)$$

1.4. Kerangka Penelitian

Untuk memudahkan dalam menjelaskan suatu penelitian, maka peneliti menggambarkan kerangka konseptual yang memuat hubungan antar variabel, sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

1.5. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah awal dan kerangka konseptual yang telah diuraikan maka hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.
- H2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.
- H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.
- H4 : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.
- H5 : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.
- H6 : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Consumer Good yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022.